

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Maksima Plus



Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1974.41 : IDR 238,55 Miliar AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan November 2015 BI rate ditetapkan sebesar 7.50%. Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami inflasi setelah 2 bulan terakhir mengalami deflasi dengan MoM sebesar 0.21% dan YoY 4.89%. Inflasi berada di bawah di 3% dengan volatile food yang rendah dan terjaga. Nilai tengah tukar rupiah terhadap US Dollar, berada pada level 13,847/US Dollar. Volatilitas rupiah terhadap US Dollar lebih stabil akibat sentimen positif terhadap perekonomian Amerika Serikat yang membaik yang berdampak pada kepastian akan kenaikan suku bunga The Fed dan juga didukung oleh kebijakan BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya, IHSG ditutup pada level 4446, secara MoM IHSG -0.20% dan YTD - 14.93%. Nilai cadangan devisa sebesar US\$ 100,240 miliar, posisi cadangan devisa masih cukup untuk membiayai 7,1 bulan impor atau 6,9 impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Situasi perekonomian global masih belum mendukung, namun adanya indikator perbaikan ekonomi Amerika Serikat membuat kepastian akan dilakukannya kenaikan indikator perbaikan ekonomi Amerika Serikat membuat kepastian akan dilakukannnya kenaikan suku Bunga The Fed, perekonomian Tiongkok, Jepang serta Negara Eropa masih lemah, dan perekonomian global yang masih lambat membuat harga komoditas masih rendah.

Indikator	Nov-14	Dec-14	Oct-15	Nov-15
BI Rate	7.50%	7.75%	7.50%	7.50%
IHSG	5149.89	5226.95	4,455.18	4,446.46
Inflasi (YoY)	6.23%	8.36%	6.25%	4.89%
Rupiah (kurs tengah)	12,196	12,440	13,639	13,847

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima Plus	2.06%	4.34%	-11.14%	-9.40%	4.33%	-10.59%	101.52%
Tolok Ukur	-0.14%	-1.17%	-13.82%	-12.59%	4.90%	-13.84%	

*Tolok Ukur 95% IHSG + 5% average Time Deposito 1 Bulan

Image not found or type unknown



Komposisi Aset RD Saham Pasar Uang 95.89% 4.11% Efek Terbesar Saham (Alphabet) Astra Internasional Bank Mandiri Bank Rakyat Indonesia H.M Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham\Saham : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang\/Kas: 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.